

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 1 Maret 2021

5. [DISINFORMASI] Kepala Peneliti Pfizer Sebut Vaksin Covid-19 untuk Sterilisasi Wanita



Penjelasan :

Beredar sebuah informasi yang mengklaim bahwa vaksin Covid-19 bisa menyebabkan sterilisasi pada wanita. Kabar tersebut bermula dari sebuah artikel berbahasa Inggris dengan judul "Kepala Penelitian Pfizer: Vaksin Covid merupakan Sterilisasi untuk Wanita". Dalam artikel itu tertulis Vaksin Covid-19 mengandung protein yang disebut dengan syncytin-1. Zat itu diduga bisa mempengaruhi plasenta pada manusia. Akibatnya, kandungan protein dalam vaksin saat membentuk imunitas bisa menyebabkan kemandulan.

Berdasarkan penelusuran Kumparan.com yang mengutip dari lembaga Factcheck.org, klaim tersebut merupakan kabar hoaks. Tidak ada vaksin Covid-19 yang telah disetujui mengandung syncytin-1. Hasil penelitian tersebut ditegaskan oleh American College of Obstetricians and Gynecologists pada 5 Februari 2021. Dalam laporan itu menyebutkan, pada penelitian terbatas tersebut tidak ada masalah kemandulan dari ribuan peserta uji coba vaksin Covid-19. Dalam studi vaksin Moderna yang dilakukan pada hewan, juga tidak menunjukkan dampak pada reproduksi wanita. Bahkan, turunnya kesuburan akibat efek samping dari vaksin Covid-19 juga belum ditemukan dalam sejumlah penelitian oleh Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Amerika Serikat (CDC).

Disinformasi

Link Counter:

- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-kepala-peneliti-pfizer-sebut-vaksin-covid-19-untuk-sterilisasi-wanita-1vGK2xXV76G/full>
- <https://factcheck.afp.com/covid-19-vaccine-not-shown-cause-female-sterilization>